

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan canggihnya teknologi informasi, masyarakat semakin memiliki perhatian untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang agar dapat bersaing dengan sumber daya manusia lain di dunia kerja. Berkembangnya dunia kerja juga memberikan peluang yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan yang beraneka ragam untuk semua angkatan kerja. Kemajuan teknologi terkini telah mempercepat perubahan global, mengharuskan kebutuhan para profesional dibidang akuntansi untuk membantu menstabilkan dan meningkatkan tata kelola perusahaan.

Akuntan dipandang memiliki andil yang signifikan dalam meningkatkan keandalan dan akurasi laporan keuangan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Hal ini didukung dengan adanya fakta bahwa tenaga akuntan selalu dibutuhkan pada perusahaan di Indonesia. Ruang lingkup pekerjaan yang luas dibidang akuntansi memudahkan mahasiswa dalam memilih karir dimasa depannya. Karir merupakan akumulasi pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas yang telah diperoleh melalui serangkaian pengembangan pengalaman kerja yang luas (Senjari, 2016). Mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan studinya bisa memilih bekerja menjadi pegawai diperusahaan, instansi pemerintahan, maupun berwirausaha. Mereka juga

bisa melanjutkan ke jenjang studi selanjutnya yaitu S2 dan bisa menjadi seorang yang lebih profesional.

Terdapat 4 profesi dibidang akuntansi, yaitu akuntan publik, akuntan pemerintahan, akuntan perusahaan, akuntan pendidik. Menurut Soemarso (2004), akuntan publik merupakan pekerjaan yang dilakukan di kantor akuntan publik yang pekerjaannya adalah memeriksa laporan keuangan dan melakukan konsultasi dibidang keuangan. Akuntan pemerintah merupakan akuntan yang bekerja di instansi pemerintah. Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja di perusahaan. Sedangkan akuntan pendidik merupakan akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi seperti mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dan melakukan penelitian dibidang akuntansi. Profesi sebagai akuntan masih menyediakan kesempatan atau peluang kerja yang besar bagi alumni program studi akuntansi di Indonesia.

Secara ketentuan memiliki profesi akuntan harus terlebih dulu melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi dan meraih gelar akuntan, dan berkarir menjadi seorang akuntan. Profesi akuntan membutuhkan standar kualitas dan kode etik profesi yang tinggi untuk menjaga integritas profesi akuntansi terutama dalam praktik kerjanya. Proses untuk menjadi seorang akuntan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sehingga dapat mempengaruhi minat seseorang karena panjangnya proses tersebut. Hal ini yang menjadi alasan atas sedikitnya jumlah akuntan di Indonesia (Sari, 2016).

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga akan cenderung fokus pada sesuatu tersebut. Minat seseorang juga terus berkembang sesuai dengan pengaruh di lingkungan, faktor fisik dan psikis. Faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, teman, dan bisa juga lingkungan belajar. Sedangkan faktor fisik yaitu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Motif, perhatian, dan perasaan menjadi faktor psikis dalam menentukan berkembangnya sebuah minat (Wicaksono & Aisyah, 2018).

Beberapa faktor dasar mempengaruhi minat yaitu, motivasi karir, pertimbangan pasarkerja, dan lingkungan kerja. Motivasi karir, merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Karir bisa diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan dimana adanya peningkatan status kepegawaian seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan jalur karir yang ditetapkan organisasi. Karir juga bisa dilihat sebagai posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Wahyu, 2007).

Selain motivasi karir pertimbangan pasar kerja di masa depan sangat terkait dengan faktor minat menjadi akuntan. Posisi pasar kerja yang lebih luas akan lebih menarik daripada pekerjaan dengan pasar kerja yang lebih sempit (Aziz et al, 2017) dan (Caza et al, 2015). Apabila peluang seseorang dalam berkarir pada suatu profesi sangat kecil

dikarenakan persaingan yang ketat, serta ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut sangat sedikit, maka motivasi seseorang untuk berkarir dalam profesi tersebut menjadi kurang. Mahasiswa harus selalu memperhitungkan pasar tenaga kerja dan lingkungan kerja saat memilih profesi setelah lulus nanti.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa karena terkait dengan produktivitas dalam bekerja. Faktor tempat kerja perlu dipertimbangkan mahasiswa saat memilih karir, terutama sifat pekerjaan rutin yang akan dilakukan nantinya. Profesi akuntan merupakan bidang pekerjaan yang tidak rutin namun memiliki banyak kesulitan yang sulit diatasi dengan cepat (Wen et al, 2018).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Sari (2016), pada 40 mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta terkait dengan motivasi pemilihan karier sebagai akuntan, 30 mahasiswa akuntansi belum memiliki motivasi yang kuat untuk berkarier menjadi seorang akuntan. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban yang tidak konsisten terkait motivasi pemilihan karier mereka pada profesi akuntan serta karier dalam bidang lain yang akan ditempuh. Terdapat 10 mahasiswa yang kurang tertarik dengan profesi akuntan dan lebih memilih untuk berkarier pada bidang lain. Semua mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 yang menjadi sampel penelitian masih ragu dan bingung untuk menentukan karier di masa mendatang. Sama halnya dengan

mahasiswa akuntansi angkatan 2015, pada mahasiswa akuntansi angkatan 2013 dan 2014 terdapat 20 mahasiswa yang kurang termotivasi untuk menjadi seorang akuntan dan lebih memilih untuk berkarier pada bidang lain. Berbeda dengan mahasiswa akuntansi angkatan 2012, mereka semua sudah memiliki jawaban yang konsisten dan motivasi yang kuat untuk berkarier menjadi seorang akuntan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa 75% mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta masih ragu dan belum konsisten dengan pilihan karier yang akan ditempuh. Alasan pengambilan sampel dengan mengikut sertakan semua angkatan tersebut karena untuk menggeneralisasikan hasil penelitian terkait motivasi pemilihan karier mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi akuntan yang mana masing-masing angkatan tidak dapat disamakan motivasinya satu sama lain.

Beberapa penelitian yang juga dilakukan oleh Aji dan Astuti (2021), menunjukan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sedangkan motivasi karir dan persyaratan akuntan publik sama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Fitriyana dan Sumiyati (2021), mengatakan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan parsial bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fadrul dan Nifia (2019), mengatakan

bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aji dan Astuti (2021), Fitriyana dan Sumiyati (2021), dan Fadrul dan Nifia (2019), adalah pada populasi penelitian. Penelitian-penelitian diatas menggunakan populasi mahasiswa program studi akuntansi pada perguruan tinggi negeri dan swasta. Pada penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo karena setelah dilakukan survey pada universitas yang berada di Ponorogo, hanya Universitas Muhamamdiyah Ponorogo yang mempunyai Program Studi Akuntansi. Penelitian ini lebih fokus pada mahasiswa jurusan S1 akuntansi semester 6. Ketentuan untuk melanjutkan menjadi akuntan yaitu telah menempuh program sarjana, karena hal ini maka jenjang D3 tidak disertakan dalam penelitian ini (www.feb.ugm.ac.id Diakses 13 Februari 2024). Ketentuan yang diberikan adalah yang sudah menempuh mata kuliah konsentrasi seperti Audit Sektor Publik dan Sistem Akuntansi Pemerintahan. Ketentuan lainnya yaitu yang telah mengikuti mata kuliah dibidang akuntansi lainnya, sehingga memiliki pilihan yang lebih terarah dalam memilih karir.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas peneliti menggunakan judul penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat**

Mahasiswa Menjadi Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitin ini adalah:

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan?
4. Apakah motivasi karir, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan dalam pengembangan literatur dan penerapan ilmu pengetahuan secara lebih luas khususnya Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. Bagi Program Studi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak organisasi untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa kedepannya menjadi akuntan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sebuah jawaban dari permasalahan yang ingin diketahui dan diteliti sekaligus menjadi tambahan referensi bagi peneleliti yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan bisa menambah peluang dalam menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan bisa dijadikan referensi bagi

